PENGARUH PELAYANAN ADMINISTRASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN SISWA DI SMA NEGERI 3 PENUKAL

**Vingki Soniyah1**, **M. Zalili. Aziz2, Rytha Petrossky3**

**Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang**

Email: [vingkisoniyah@gmail.com](mailto:vingkisoniyah@gmail.com)

***Abstarct:*** *This research was conducted at SMA Negeri 3 Penukal. This study aims to determine the effect of school administration services on student satisfaction at SMA Negeri 3 Penukal. The population in this study were students of class XI SMA Negeri 3 Penukal. The sample in this study was class XI students, totaling 87 students. The research method used in this research is descriptive quantitative research using a correlational research approach. Data management is carried out using SPSS (Statistical Program For Social Sciences). The technique used is a correlation analysis technique with the formula product moment. Based on the results of the study where the questionnaire was distributed to students as many as 18 statements for the X variable and 18 statements for the Y variable and processed to get the results of the hypothesis test tcount of 133.552 and ttabel of 0.2108, meaning tcount thitung 133.552 > ttabel There is an influence of school administration services on student satisfaction at SMA Negeri 3 Penukal. Meanwhile, based on the results of the simple linear regression test, it can explain the magnitude of the correlation/relationship value, namely (R), which is equal to 0.998. From the output, a determination coefficient (R.Square) of 0.995 is obtained, which means that the influence of administrative service variables on student satisfaction or aggressiveness variables is equal to 99.5% while the rest is influenced by other factors. This means that the better the administrative service, the more student satisfaction will increase.*

*Key Words: School Administration Services, Student Satisfaction*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Penukal, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan administrasi Sekolah terhadap kepuasan siswa di SMA Negeri 3 Penukal. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Penukal. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 87 siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*). Pengelolaan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Sciences*). Teknik yang dipakai adalah teknik analisis korelasi dengan rumusan *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian dimana kuisioner dibagikan kepada siswa sebanyak 18 pernyataan untuk variabel X dan 18 pernyataan untuk varibel Y dan di olah di dapatkan hasil uji hipotesis thitung sebesar 133.552 dan ttabel sebesar 0.2108, artinya thitung 133.552 > ttabel 0.2108 Ada pengaruh pelayanan administrasi sekolah terhadap kepuasan siswa di SMA Negeri 3 Penukal. Sedangkan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan yaitu (R) yaitu sebesar 0,998 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R.Square*) sebesar 0,995 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel pelayanan administrasi terhadap variabel kepuasan siswa atau agresivitas adalah sebesar 99.5% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain. Artinya semakin baik pelayanan administrasi maka akan semakin meningkatnya kepuasan siswa.

Kata kunci : Pelayanan Administrasi Sekolah, Kepuasan Siswa

**LATAR BELAKANG**

Peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan cara mendukung pegawai agar memiliki kompetensi kerja yang tinggi, rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh pegawai dapat mengakibatkan kinerja mereka menurun. Kinerja dapat dilihat dari seberapa besar mereka bekerja secara tepat, cermat, efektif dan efisien.

Usaha dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi kerja akan menghasilkan kerja yang tinggi, sehingga dengan mudah dapat meningkatkan kinerja. Sebagaimana yang dituangkan di dalam UU No. 20 Tahun 2008 yang menjelaskan tentang standar tenaga administasi sekolah yang bisa dikenal dengan tata usaha sekolah (TU) yang memiliki tugas untuk mendukung proses pendidikan di suatu sekolah. Yang mana seorang tenaga admnistrasi ini akan mengelola aspek- aspek yang yang ada sekolah. Mulai dari pengelolaan jadwal mata pelajaran, pembagian kelas dan guru mata pelajaran, hingga pelayanan guru, siswa, dan segala masyarakat yang ada disekolah yang memebutuhkan pelayanan agar efeltif dan efisien. (Syawaluddin, 2021:21)

Namun hal tersebut terkadang tidak berjalan seperti yang diharapkan, karena adanya hambatan dalam mencapai kinerja yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurang percaya diri, kurang mandiri, skill yang belum memadai, motivasi diri yang belum dapat melepaskan pola struktural artinya melaksanakan kegiatan didasarkan atas instruksi atau deskripsi tugas struktural. Hal sepertinilah yang menjadi indikasi adanya penurunan kinerja sehingga berdampak pada perkembangan tenaga administrasi sekolah. (Valentina et al., 2018).

Sedangkan fungsi layanan administrasi sekolah, mendukung tercapainya visi dan misi sekolah. Akan tetapi hingga saat ini masi ada sekolah belum mendapatkan perlakuan yang seimbang karena adanya factor ketidakahlian dalam bidang administrasi sekolah, visi dan misi sekolah akan tercapai apabila sekolah mampu memperkerjakan tenaga administrasi yang memng kompeten dalam bidangnya sehingga tujuan sekolah tersebut dapat tercapai. Layanan administrasi sekolah memang sudah di tangani oleh kepala tata usaha akan tetapi hasinya masi standar. Permasalahan itu sangat penting untuk dibahas karena keberadaan layanan administrasi sangat dibutuhkan. Sementara itu keberhasilan kepala tenaga administrasi sekolah banyak di tentukan oleh kemampuan kepala tenaga administrasi sekolah.

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Penukal merupakan salah satu sekolah yang berdiri bawah naungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. SMA Negeri 3 Penukal terletak di Jl. Raya Purun Betung Dusun I, Kab. Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini penulis fokuskan pada bagaian pelayanan pegawai Administrasi sekolah terhadap siswa meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan bagian administrasi umum, melayani dalam bidang surat-menyurat, bagian administrasi keuangan mengenai pembayaran SPP dan transaksi lainnya.

Berdasarkan Pengalaman Penulis bahwasanya tenaga kompetensi administrasi sekolah belum sesuai apa yang di cantumkan dalam permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang tenaga administrasi sekolah (TU) tidak sesuai dengan bidang keilmuannya. Sekolah hanya merekrut tenaga administrasi yang mau bekerja dan bisa mengoprasikan computer (IT) sedangkan peran administrasi sekolah sangat penting dalam kemajuan sekolah tersebut. Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik mengangkat masalah ini dalam penelitian dengan judul : “ Pengaruh Pelayanan Administrasi Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa di SMA Negeri 3 Penukal” .

**KAJIAN TEORI**

Administrasi, menurut Fayol adalah segala usaha bersama untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki seefektif dan seefisien mungkin agar tercapai tujuan pendidikan. Unsur-unsur administrasi merupakan fungsi dari organisasi yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengadaan kepegawaian, pemberian bimbingan, pengkoordinasian, pelaporan dan penganggaran. Sedikit berbeda dari pendapat Fayol, Luther Gullick mengatakan bahwa administrasi suatu sistem pengetahuan untuk mengatur orang-orang untuk mencapai tujuan dengan cara bekerjasama dimana mereka dapat memahami hubungan-hubungan, memprediksi sebab-akibat dan mempengaruhi hasil suatu keadaan. (Hantoro et al., 2021)

Ramschie julita dkk, (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa :

“Peran administrasi sekolah tidak dapat diabaikan begitu saja karena tanpa dukungan layanan administrasi yang baik, kecil kemungkinan sekolah berhasil mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan. Dukungan administrasi bukan saja dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan pokok yang bersifat rutin tetapi juga dalam rangka pengembangan sekolah untuk kedepanya.”

Artinya administrasi sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sekolah karena tanpa adminitrasi yang baik maka lembaga itu bisa dikatakan baik, namun sebaliknya jika pelayanan administrasi yang di berikan itu buruk maka akan dikatakan lembaga itu buruk. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah kunci dari keberhasialan suatu lembaga oleh karena itu sumber daya yang baik akan menghasilan pegawai yang efektif dan efisien sehingga tujuan awal dari administasi dapat dicapai.

Temuan lain hasil penelitian Afriyenti mengungkapkan bahwa :

“(1) Pegawai merupakan keseluruhan orang-orang yang berada dalam organisasi yang mempunyai tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tingkat pendidikan dan keahliannya yang dimiliki, (2) Pemberdayaan pegawai yang efektif dan efisien dengan baik untuk meningkatkan layanan dan bekerjasama dari para pegawai dalam mencapai tujuan”. (Hantoro et al., 2021)

Pelayanan dapat dipahami sebagai segala bentuk jasa pada prinsipnya merupakan tugas dan kewajiban harus dilaksanakan dan diwujudkan. Pelayanan merupakan tugas pokok dan kewajiban pegawai tata usaha yang harus dilaksanakan dan diwujudkan. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Apabila pelanggan tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak efektif dan efisien. (Agustina, E. 2019). Pelayanan yang baik akan terlihat bagaimana kualitas sekolah tersebut. Kualitas layanan adalah yang bersifat kompleks , tentang memuaskan dan tidak memuaskan. Kualitas payanan yang di katakana bermutu apabila pelanggan merasa puas akan pelayanan yang diberikan.

Kepuasan pelanggan (siswa) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu proses pembelajaran di sekolah, lingkungan kehidupan sekolah, komunikasi,pelayanan administrasi serta manajemen sekolah. Tujuan yang ingin dicapai akan menghasilkan suatu rasa puas atau tidaknya terhadap hasil kerja. Dimana kepuasan akan dicapai apabila kualitas pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan. Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan siswa.

Pelanggan akan dapat memiliki persepsi positif atas jasa yang bersangkutan. Untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas tersebut maka sekolah harus memperhatikan pengelolaan. Dalam pengelolaan pendidikan tidak terlepas dengan yang namanya administrasi. Untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas tersebut maka sekolah harus memperhatikan pengelolaan. Agar tujuan terpenting pada lembaga pendidikan dapat tercapai, administrasi sekolah menjadi sumber utama dalam mengelola proses pembelajaran agar berjalan secara tertib. Menurut Hadari Nawawi dalam buku (Siahaan & Hidayat,2017:232) mengatakan Administrasi sekolah adalah untaian kegiatan atau keseluruhan proses pengelolaan usaha kerjasama sejumlah orang dalam mencapai tujuan pendidikan secara terencana dan sistematis. Pelayanan administrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa, tingkat kepuasan siswa adalah faktor yang penting dalam sebuah pelayanan yang diberikan kepada siswa, terutama pelayanan administrasi yang ada disekolah. Ketika siswa mempunyai suatu urusan/keperluan sekolah, ia akan merasa senang atau tidak senang saat dilayani oleh pegawai sekolah (TU). Jika siswa merasa senang dilayani oleh TU tersebut, maka pelayanannya sangat memuaskan atau pelayanannya berkualitas (Sri, R, W 2020)

Sebaliknya, ketika siswa dirugikan TU akibat pelayanannya berbelit-belit, tidak transparan tentang apa yang diinginkan oleh TU itu, maka dapat dikatakan pelayanannya tidak berkualitas . Pengeloaan administrasi kesiswaan yang baik menandakan upaya- upaya sekolah untuk membudayakan pengeloaan lembaga pendidikan yang berkualitas. Jika pengelolaan administrasi sekolah berkualitas maka akan memunculkan sebuah kepuasan pelanggan, pelanggan disini adalah peserta didik sekolah tersebut.

**METODE PENELITIAN**

1. **Metode dan Variabel Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (correlational research). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel dalam variabel lain (Fauziah, 2018).

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas, dan variabel terikat.Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Pada kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat Pengaruh pelayanan administrasi sekolah (X) terhadap kepuasan siswa (Y).

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:145) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Penukal yang dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel. 1 Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah** |
| 1. | XI | 87 |

1. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:146) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2016:31) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto :”apabila populasi kurang dari 100 orang, maka tidak harus di bagi 25%-50% dan 70% sehingga penelitiannya merupakan seluruh yang ada di dalam popilasi.

Dari pengertian parah ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Penukal yang berjumlah 87 orang siswa.

**Tabel. 2 Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah** |
| 1. | XI | 87 |

1. **Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:148) Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena ini disebut variable penelitian. Instrument adalah alat bantu yang digunkan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian instrument yang digunkan adalah observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi Untuk memperoleh data tentang pelayanan administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Penukal maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket, yang menjadi responden adalah Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Penukal.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini yang di lakukan di SMA Negeri 3 Penukal di kelas XI dari hasil pembagian angket yang dilakukan kepada siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Penukal diperoleh data dari penyebaran angket kepada 87 Siawa, angket yang diberikan ke pada siswa total Pertayaan 36 pernyataan Variabel X dan Variabel Y yang terdiri dari 18 pernyataan disetiap variabel, masing-masing pernyataan terdiri dari 5 jawaban yang terdiri dari yaitu, Selalu diberi skor 5, Sering diberi skor 4, Jarang diberi skor 3, Pernah diberi skor 2, Tidak Pernah diberi skor 1.

Total hasil dari penyebaran variabel X Pelayanan Administrasi Sekolah dan angket Kepuasan Siswa variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. Total Hasil Dari Penyebaran Angket**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Respon** | **Variabel X**  **(Pelayanan Administrasi Sekolah)** | **Variabel Y**  **(Kepuasan Siswa)** |
| 1 | 27 | 26 |
| 2 | 18 | 18 |
| 3 | 51 | 52 |
| 4 | 33 | 31 |
| 5 | 30 | 32 |
| 6 | 33 | 33 |
| 7 | 24 | 27 |
| 8 | 27 | 24 |
| 9 | 36 | 32 |
| 10 | 42 | 41 |
| 11 | 30 | 29 |
| 12 | 21 | 19 |
| 13 | 21 | 24 |
| 14 | 21 | 21 |
| 15 | 39 | 36 |
| 16 | 36 | 34 |
| 17 | 39 | 40 |
| 18 | 42 | 41 |
| 19 | 30 | 37 |
| 20 | 90 | 82 |
| 21 | 33 | 35 |
| 22 | 63 | 63 |
| 23 | 81 | 79 |
| 24 | 63 | 65 |
| 25 | 81 | 79 |
| 26 | 81 | 79 |
| 27 | 72 | 74 |
| 28 | 81 | 83 |
| 29 | 81 | 79 |
| 30 | 54 | 52 |
| 31 | 81 | 81 |
| 32 | 81 | 81 |
| 33 | 90 | 90 |
| 34 | 72 | 72 |
| 35 | 86 | 86 |
| 36 | 72 | 72 |
| 37 | 81 | 81 |
| 38 | 72 | 72 |
| 39 | 54 | 54 |
| 40 | 81 | 81 |
| 41 | 39 | 39 |
| 42 | 36 | 36 |
| 43 | 32 | 32 |
| 44 | 24 | 24 |
| 45 | 30 | 30 |
| 46 | 39 | 39 |
| 47 | 27 | 27 |
| 48 | 30 | 30 |
| 49 | 36 | 36 |
| 50 | 35 | 35 |
| 51 | 35 | 35 |
| 52 | 36 | 36 |
| 53 | 39 | 39 |
| 54 | 42 | 42 |
| 55 | 30 | 30 |
| 56 | 90 | 90 |
| 57 | 33 | 33 |
| 58 | 63 | 63 |
| 59 | 81 | 81 |
| 60 | 63 | 63 |
| 61 | 81 | 81 |
| 62 | 81 | 81 |
| 63 | 72 | 72 |
| 64 | 81 | 81 |
| 65 | 81 | 81 |
| 66 | 54 | 54 |
| 67 | 81 | 81 |
| 68 | 81 | 81 |
| 69 | 90 | 90 |
| 70 | 72 | 72 |
| 71 | 86 | 86 |
| 72 | 72 | 72 |
| 73 | 81 | 81 |
| 74 | 72 | 72 |
| 75 | 54 | 54 |
| 76 | 81 | 81 |
| 77 | 39 | 39 |
| 78 | 36 | 36 |
| 79 | 32 | 32 |
| 80 | 24 | 24 |
| 81 | 30 | 30 |
| 82 | 39 | 39 |
| 83 | 27 | 27 |
| 84 | 30 | 30 |
| 85 | 36 | 36 |
| 86 | 35 | 35 |
| 87 | 35 | 35 |
| **Total** | **4573** | **4560** |

Dari data tabel di atasa dapat di simpulkan jumlah skor yang di peroleh Variabel X Pelayanan Administrasi Sekolah adalah 4573 dan Variabel Y Kepuasan Siswa adalah berjumlah 4560.

### Analisis Statistik Distribusi Frekuensi

1. **Distribusi Frekuensi Pelayanan Administrasi Sekolah Variabel X**

Gambaran tentang distribusi frekuensi Variabel Pelayanan Administrasi Sekolah ( Variabel X ) yang berisi 36 item peryataan yang dibagikan ke 87 siswa dengan obsi jawaban Selalu, Sering, Jarang, Pernah, Tidak Pernah berikut uraian distribusi frekuensi dari setiap pernyataan responden variabel X.

**Penyataan 1**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 8 Siswa (9.2%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 34 siswa (39.1%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 11 Siswa (12,6%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23,0%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16.1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 34 responden (39.1%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 1 yaitu Tenaga Administrasi / TU memberikan pelayanan dengan tidak bertele-tele.

**Pernyataan 2.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11.5%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 31 siswa (35.6%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13.8%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 21 Siswa (24.1%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 13 Siswa (14.9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 31 siswa (35,6%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 2 yaitu Tenaga Administrasi / TU menggunakan bahasa yang sederhana ketika berkomunikasi sehingga mudah untuk saya mengerti.

**Pernyataan 3.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 17Siswa (19.5%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29.9%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11.5%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17.2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29.9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 3 yaitu Tenaga Administrasi / TU Menjaga kerahasiaan data saya.

**Pernyataan 4**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 28 siswa (32.2%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 6 Siswa (6.9%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23,0%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16.1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 28 siswa (32.2%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 4 yaitu Tenaga Administrasi / TU memberikan pelayanan sesuai dengan Peraturan yang ada di Sekolah.

**Pernyataan 5.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17.2%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29.9%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 18 Siswa (20.7%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18.4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29,9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 5 yaitu Tenaga Administrasi / TU tidak perna membentak saya.

**Pernyataan 6.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 31 siswa (35.6%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11,5% ). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23.0% ) . dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16.1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 32 siswa (35,6%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 6 yaitu Tenaga Administrasi / TU memberikan solusi terhadap complain / keluhan saya

**Pernyataan 7.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17.2%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29.9%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13.8%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 18 Siswa (20.7%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18.4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29.9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 7 yaitu Tenaga Administrasi / TU memberikan informasi secara terbuka agar masyarakat di sekolah mengetahui dan mampu memahaminya pengumuman yang ada di sekolah.

**Pernyataan 8**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 18 Siswa (20,7%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29.9%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 9 Siswa (10.3%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23,0%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29.9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 8 yaitu Tenaga Administrasi / TU tidak mengulur-ulur waktu dalam melayani kebutuhan saya.

**Pernyataan 9.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11.5%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 31 siswa (35.6%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13.8%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21.8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17.2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 31 siswa (35.6%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 9 yaitu Tenaga Administrasi / TU dalam proses dalam prosedur layanan terlaksana secara jelas.

**Pernyataan 10.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18,4%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 24 siswa (27.6%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 13 Siswa (14.9%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21.8%). dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17.2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 24 siswa (27.6%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 10 yaitu Tenaga Administrasi / TU tidak memintak persyaratan di luar pegumuman.

**Pernyataan 11.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13.8%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 31 siswa (35.6%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11.5%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23.0% dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16.1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 31 siswa (35.6%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 11 yaitu Tenaga Administrasi / TU tidak memberikan biaya tambahan yang tidak sesuai pengumuman.

**Pernyataan 12.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29.9%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13.8%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 18 Siswa (20.7%). dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18.4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29,9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 12 yaitu Tenaga Administrasi / TU tidak membebankan biaya kepada siswa/wali seutuhnya.

**Pernyataan 13.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 11 Siswa (12,6%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 30 siswa (34.5%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23.0%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16.1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 30 siswa (34.5%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 13 yaitu Tenaga Administrasi / TU melayani dengan kesungguhan.

**Pernyataan 14.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 17 Siswa (19.5%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29.9%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11.5% ). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21.8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17.2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29.9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 14 yaitu Tenaga Administrasi / TU melayani secara adil dan tidak diskriminatif kepada saya.

**Pernyataan 15.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29,9%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%). Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 18 Siswa (20.7%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18.4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29.9% ) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 15 yaitu Ketepatan waktu.

**Pernyataan 16.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 17 Siswa (19.5%). Pernah (PR) dengan jumlah responden 27 siswa (31.0%). Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 9 Siswa (10.3%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21.8%). dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17.2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 27 siswa (31.0%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 16 Tenaga Administrasi / TU terampil dan cekatan dalam melayani kebutuhan saya.

**Pernyataan 17.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18,4%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 25 siswa (28,7%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 25 siswa (28,7%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 17 Tenaga Administrasi / TU memberikan jasa secara tepat waktu kepada saya

**Pernyataan 18.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18,4%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 24 siswa (27,6%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 13 Siswa (14,9%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 25 siswa (28,7%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 18 Tenaga Administrasi / TU memiliki ketetapan waktu yang baik dalam memberikan pelayanan kepada saya.

**b. Distribusi Frekuensi Kepuasan Siswa Variabel Y**

Gambaran tentang distribusi frekuensi Variabel Kepuasan Siswa ( Variabel Y ) yang dibagikan ke 87 siswa dengan obsi jawaban Selalu, Sering, Jarang, Pernah, Tidak Pernah berikut uraian distribusi frekuensi dari setiap pernyataan responden variabel X.

**Pernyataan 1**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 8 Siswa (9,2%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 34 siswa (39,1%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 11 Siswa (12,6%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23,0%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 34 siswa (39,1%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 19 Tenaga Administrasi / TU melayani secara handal dan cepat

**Pernyataan 2**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11,5%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 31 siswa (35,6%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 21 Siswa (24,1%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 13 Siswa (14,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 31 siswa (35,6%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 20 Tenaga Administrasi / TU memberikan pelayanan yang ditunjukkan kepada Anda.

**Pernyataan 3.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 17 Siswa (19,5%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29,9%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11,5%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan 57 bahwa 26 siswa (29,9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 21 Kemudahan dalam menemui petugas Tenaga Administrasi / TU.

**Pernyataan 4**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 28 siswa (32,2%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 6 Siswa (6,9%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23,0%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 28 siswa (32,2%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 22 Kemudahan dalam memahami persyratan yang di berikan Tenaga Administrasi / TU kepada saya.

**Pernyataan 5**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29,9%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 18 Siswa (20,7%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29,9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 23 Kepedulian tenaga admministrasi / TU terhadap masalah yang saya hadapi.

**Pernyataan 6**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 31 siswa (36,6%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11,5%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23,0%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 31 siswa (36,6%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 24 Sikap tanggap Tenaga Administrasi / TU terhadap kebutuhan saya.

**Pernyataan 7**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29,9%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 18 Siswa (20,7%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29,9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 25 Sikap ramah Tenaga Administrasi / TU dalam masalah yang saya hadapi.

**Pernyataan 8.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 18 Siswa (20,7%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29,9%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 9 Siswa (10,3%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23,0%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29,9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 26 Pemberian solusi akan masalah yang saya hadapi dalam menyelesaikan administrasi.

**Peryataan 9**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11,5%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 31 siswa (35,6%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 31 siswa (35,6%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 27 Saya kurang mendapatkan pelayanan yang baik dari staf.

**Pernyataan 10.** Dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18,4%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 24 siswa (27,6%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 13 Siswa (14,9%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 25 siswa (28,7%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 28 Tenaga Administrasi / TU cepat dan tanggap dalam merespon keluhan peserta didik yang muncul dalam proses administrasi akademik.

**Pernyataan 11**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 31 siswa (35,6%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11,5%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23,0%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 25 siswa (28,7%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 29 Tenaga Administrasi / TU menyampaikan informasi layanan administrasi akademik sangat jelas kepada.

**Pernyataan 12.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29,9%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 18 Siswa (20,7%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29,9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 30 Tenaga Administrasi / TU cepat tanggap dalam memberikan pelayanan kepada saya tanpa menunda karena urusan pribadi.

**Pernyataan 13**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 11 Siswa (12,6%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 30 siswa (34,5%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 20 Siswa (23,0%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 14 Siswa (16,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 30 siswa (34,5%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 31 Payanan Tenaga Administrasi / TU memiliki wawasan luas dan sangat menguasai bidang tugasnya.

**Pernyataan 14.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 17 Siswa (19,5%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29,9%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 10 Siswa (11,5%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29,9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 32 Tenaga Administrasi / TU memberikan informasi yang berubah-ubah.

**Pernyataan 15**. Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 26 siswa (29,9%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 18 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 26 siswa (29,9%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 33 Staf TU menunjukkan sikap dan perilaku kurang santun dalam melayani saya.

**Pernyataan 16.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 17 Siswa (19,5%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 27 siswa (31,0%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 9 Siswa (10,3%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 27 siswa (31,0%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 34 Tenaga 64 Administrasi / TU senantiasa menjalin hubungan yang baik didalam maupun di luar sekolah.

**Pernyataan 17.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18,4%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 25 siswa (28,7%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 12 Siswa (13,8%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 25 siswa (28,7%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 35 Tenaga Administrasi / TU memberikan pelayanan dengan penuh perhatian yang tulus terhadap keluhan dan permasalahan saya.

**Pernyataan 18.** Dapat dilihat bahwa jawaban responden adalah Tidak Pernah (TP) dengan jumlah responden sebanyak 16 Siswa (18,4%), Pernah (PR) dengan jumlah responden 24 siswa (27,6%), Jarang (JR) dengan jumlah responden sebanyak 13 Siswa (14,9%), Sering (SR) dengan jumlah responden sebanyak 19 Siswa (21,8%), dan Selalu (SL) dengan jumlah responden sebanyak 15 Siswa (17,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 24 siswa (27,6%) menyatakan Pernah (PR) untuk item pernyataan 36 Tenaga Administrasi / TU siap menjawab pertanyaan dan menginformasikan segala hal sesuai kebutuhan saya.

**2. Hasil Uji linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel Pelayanan Administrasi Sekolah dengan Kepuasan Siswa. Kaidah yang digunakan adalah :

a. Jika p <0,005 berarti hubungan antara kedua variabel adalah linier,

b. Jika p >0,005 maka hubungan antara kedua variabel tidak linier.

Hasil uji linieritas antara Pelayanan Administrasi Sekolah dengan Kepuasan Siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Deviation from*  *Linearity* | | Keterangan |
| F | Sig. |
| Pelayanan Administrasi  Sekolah | 17836.161 | .000b | *Linier* |
| Kepuasan Siswa |

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil uji Linieritas data menggunakan Deviation from Linearity untuk variable Pelayanan Administrasi Sekolah dan variable Kepuasan Siswa nilai Sig 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data untuk kedua variabel yang telah digunakan didalam penelitian ini adalah linier sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh hubungan Pelayanan Administrasi Sekolah dengan Kepuasan Siswa .

**3. Uji Hipotesis**

Untuk Menegtahui apakah Ada Pengaruh Pelayanan Administrasi Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa di SMA Negeri 3 Penuka. dilakukan analisis dengan mengunakan Uji t. Hasil Uji-T dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji-t Coeeficients**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized  Coefficients | | Standardized  Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .375 | .426 | .998 | .882 | .380 |
|  | Pelayanan Administrasi  Sekolah | .990 | .007 | 133.552 | .000 |

Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Berdasarkan Table 4.68 dapat diketahui nilai thitung 133.552 dengan signifikansi 0.000 dan nilai ttabel untuk df =n-2 (87-2 = 85 ) pada tingkat kesalahan kesalahan 5% atau 0.025 diperoleh dari nilai ttabel sebesar 0.2108, maka thitung 133.552 > ttabel sebesar 0.2108, artinya Ada pengaruh pelayanan administrasi sekolah terhadap kepuasan siswa di SMA Negeri 3 Penukal.

**4. Koefesien Determian**

Untuk megetahui pengaruh Pelayanan Administrasi Sekolah terhadap Kepuasan Siswa dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 6. Summary Output Hasil Koefisien Determinan Model Summary Model R R Square Adjusted**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R  Square | Std. Error of the  Estimate |
| 1 | .998a | .995 | .995 | 1.596 |

Dari tabel model summary uji regresi linear sederhana di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan yaitu (R) yaitu sebesar 0,998 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R.*Square*) sebesar 0,995 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Pelayanan Administrasi Sekolah ( X ) terhadap Variabel Kepuasan Siswa ( Y ) adalah sebesar 99.5% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh pelayanan administrasi sekolah terhadap kepuasan siswa di SMA Negeri 3 Penukal sebesar 99,5% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain. Artinya semakin baik pelayanan administrasi maka akan semakin meningkatnya Kepuasan siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, E. (2019). Pelaksanaan Pelayanan Publik Berkualitas Bagi Masyarakat. *Jurnal Literasi Hukum*, 3(2), 10

Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fauziah, A. A. (2018). Hubungan Antara Budaya Sekolah Dengan Mutu Sekolah Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal. 2015, 1–30

Hantoro, R. R., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2021). Administrasi Pendidikan : Unsur Dan Bidang Garapan Administrasi Pada Sekolah Dosen Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Dosen Pascasarjana Uin Sultan Thaha Saefuddin Jambi Dosen Pascasarjana Uin Sultan Thaha Saefuddin Jambi. *Jurnal Hikmah*, 10(1), 20–30.

Sari, R. W. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Kesiswaan Terhadap Kepuasan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: PT. Alfabeta

Syawaluddin, W. (2021). Peran Tenaga Administrasi Dalam Menjaga Kualitas Pelayanan Administrasi Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru. <Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/52716/>

Valentina, R., Maisyaroh, M., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Hubungan Kompetensi Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 79–86. Https://Doi.Org/10.17977/Um027v1i12018p79